

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman menyebabkan perubahan pada pola hidup masyarakat seperti kebiasaan konsumsi *fast food*, paparan zat kimia dan kurangnya aktivitas fisik yang menyebabkan penyakit, salah satunya kanker. Kanker adalah istilah umum untuk satu kelompok besar penyakit yang ditandai dengan pertumbuhan sel abnormal di luar batas normal yang kemudian dapat menyerang bagian tubuh yang berdampingan atau menyebar ke organ lain (WHO, 2017 dalam Gentry, 2017). Karakteristik dan pola hidup masyarakat yang tidak sehat menjadi tantangan dalam pengendalian kanker dan berdampak pada peningkatan prevalensi kanker yang tidak terkendali. Salah satu jenis kanker dengan faktor risiko terkait perilaku yang tidak sehat adalah kanker kolorektal (Dirseciu, 2017).

Kanker rektum merupakan salah satu dari keganasan pada rektum yang terjadi akibat timbulnya di mukosa/epitel dimana lama kelamaan timbul nekrose dan ulkus (Nugroho, 2011). Kanker rektum adalah kanker ketiga yang banyak terjadi didunia dengan presentasi 11,2% atau 1.849.518 kasus dari jumlah seluruh penderita kanker diseluruh dunia, dan kanker kedua dengan jumlah kematian 9.2% atau 880.792 di tahun 2018. Dalam kurun waktu 5 tahun terjadi 1.021.005 kasus di Asia dengan 43.324 kasus baru setiap tahunnya. Di Indonesia, kanker rektum adalah kanker yang sering terjadi baik pada pria dan wanita, prevalensi tahun 2013 sampai 2018

terjadi 32.069 kasus dengan 14.112 kasus baru di tahun 2018 (*The Global Cancer Observatory*, 2019).

Peran perawat penting dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan kanker rektum (Smeltzer & Bare, 2012). Menurut Dochterman (2018), perawat memiliki peran penting dalam membantu ADL pasien yaitu mengkaji kebutuhan pasien baik secara langsung atau berkomunikasi dengan keluarga maupun *caregiver*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui keadaan umum pasien dan merupakan salah satu poin penting untuk menentukan intervensi dan implementasi keperawatan yang tepat. Selain itu perawat memiliki peran untuk membantu mengatur aktivitas sehari-hari pasien serta yang ketiga memberikan dukungan dan edukasi kepada pasien maupun orang lain yang membantu merawat pasien.

Keperawatan yang merupakan ilmu dan seni dalam pelayanan kesehatan juga dituntut untuk terus berkembang dalam memberikan asuhan keperawatan yang holistik meliputi seluruh aspek kehidupan yaitu bio, psiko, sosio, spiritual dan kultural serta secara komprehensif yang meliputi upaya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif bagi sasaran pelayanan kesehatan tersebut. Upaya tersebut menggunakan pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian keperawatan, menentukan diagnosa keperawatan, menyusun perencanaan, mengimplementasikan tindakan dan melakukan evaluasi (Dermawan, 2011).

Salah satu upaya STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dalam mempersiapkan sumber daya manusia keperawatan dan kesehatan yang mampu bersaing dengan sesama profesi keperawatan adalah menyelenggarakan ujian komprehensif dimana mahasiswa melakukan asuhan keperawatan melalui pendekatan proses keperawatan. Diharapkan dapat menuangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh untuk memberikan asuhan keperawatan pada klien secara komprehensif atau menyeluruh. Ujian komprehensif ini dilaksanakan pada tanggal 12-14 Oktober 2021 di Ruang C Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dengan kasus kelolaan asuhan keperawatan pada Ny. T dengan post laparatomi atas indikasi kanker rektum.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Memenuhi atau melengkapi syarat ujian akhir program pendidikan profesi ners.

2. Tujuan Khusus

Meningkatkan kemampuan menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan, meliputi:

- a. Pengkajian keperawatan pada klien dengan post laparatomi atas indikasi kanker rektum
- b. Diagnosa keperawatan pada klien dengan post laparatomi atas indikasi kanker rektum
- c. Perencanaan keperawatan pada klien dengan post laparatomi atas indikasi kanker rektum

- d. Implementasi keperawatan pada klien dengan post laparatomi atas indikasi kanker rektum
- e. Evaluasi keperawatan pada klien dengan post laparatomi atas indikasi kanker rektum
- f. Dokumentasi keperawatan pada klien dengan post laparatomi atas indikasi kanker rektum

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, inti dan akhir:

1. Bagian awal

Bagian awal berisi antara lain: halaman judul, halaman persetujuan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2. Bagian inti

Bagian inti terdiri dari:

- a. Bab I: Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.
- b. BAB II: Landasan teori menjelaskan tentang konsep medis dan konsep keperawatan.
- c. BAB III: Pengeloalaan kasus meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, dan catatan perkembangan.
- d. BAB IV: Pembahasan
- e. BAB V: Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.

STIKES BETHESDA YAKKUM